

Perkembangan *Geopark* merupakan upaya untuk meningkatkan nilai dari suatu kawasan yang memiliki keunikan *geosite* di Indonesia. *Geopark* Rinjani-Lombok merupakan salah satu *Geopark* di Indonesia yang memiliki status sebagai UNESCO *Global Geopark* (UGG). Sebagai anggota UGG pengelolaan berpijak pada keseimbangan aspek-aspek *Geopark* yaitu konservasi, pendidikan, pembangunan perekonomian berkelanjutan, serta manajemen kelembagaan. Meskipun sudah mendapatkan status sebagai UGG pengelolaan *Geopark* Rinjani-Lombok masih mengalami berbagai kendala yang dapat dilihat dari keempat aspek pengelolaan. Kendala-kendala yang muncul mempengaruhi efektivitas upaya pengelolaan yang dilakukan di *Geopark* Rinjani-Lombok khususnya Jalur Geowisata 2: Jejak Gunungapi Purba di Lembah Sembalun dan Jalur Geowisata 3: Gunungapi Termuda Rinjani.

Penelitian ini fokus mengukur efektivitas pengelolaan *Geopark* ditinjau dari keseimbangan antara aspek konservasi, pendidikan, pembangunan perekonomian berkelanjutan, dan manajemen kelembagaan melalui pendekatan deduktif. Kemudian mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan *Geopark* menurut pendapat kelompok *stakeholder* melalui pendekatan induktif. Setelah diperoleh temuan dari kedua pendekatan tersebut, dilanjutkan dengan mengidentifikasi perbedaan keseimbangan aspek pengelolaan *Geopark* antara hasil kajian berdasar teori dengan pendapat kelompok *stakeholder*. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis skoring efektivitas, identifikasi faktor, *Exploratory Factor Analysis*, dan analisis komparatif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan *Geopark* Rinjani-Lombok belum seimbang antara keseluruhan aspek. Aspek pendidikan menjadi aspek yang pengelolaannya lebih rendah dibandingkan dengan aspek yang lain dengan adanya lima indikator dengan pengelolaan buruk. Melalui analisis faktor ditemukan enam komponen faktor yang dianggap oleh kelompok *stakeholder* mempengaruhi efektivitas pengelolaan *Geopark* yaitu faktor operasional pengelolaan, faktor kebijakan dan implementasi, faktor penunjang Geowisata, faktor kelembagaan *stakeholder*, faktor modal kelayakan *Geopark*, dan faktor perlindungan ancaman bencana. Kemudian, keseimbangan pengelolaan *Geopark* antara hasil kajian berdasar teori dengan pendapat kelompok *stakeholder* menunjukkan hasil yang sama, yaitu aspek pendidikan tetap menjadi aspek yang belum maksimal pada pengelolaan *Geopark* Rinjani-Lombok.

Kata Kunci: *Geopark*, Geowisata, efektivitas, keseimbangan pengelolaan, Rinjani-Lombok

## **ABSTRACT**

*The development of Geopark is an effort to increase the value of an area that has a unique geosite in Indonesia. Rinjani-Lombok Geopark is one of the Geopark in Indonesia which has a UNESCO Global Geopark (UGG) status. As a member of UGG, the management carries out the balance of Geopark aspects, namely conservation, education, sustainable economic development, and institutional management. Even though it has gained status as UGG, the management of the Rinjani-Lombok Geopark still experiences various obstacles that can be seen from all four aspects of management. Those obstacles that arise affect the effectiveness of the management efforts undertaken in the Rinjani-Lombok Geopark, especially Geotourism Track 2: The Ancient Volcanic Mountain Trail in Sembalun Valley and Geotourism Track 3: The Youngest Volcanic Mountain, Rinjani.*

*This study focuses on measuring the effectiveness of Geopark management in terms of a balance among aspects of conservation, education, sustainable economic development, and institutional management through a deductive approach. Then it identified the factors that influence the effectiveness of Geopark management in the opinion of stakeholder groups through an inductive approach. After finding out the results of the two approaches, it was continued by identifying the differences in the balance of Geopark management aspects between the results of the theoretical study and the opinions of the stakeholder groups. The analysis methods used include effectiveness scoring analysis, factor identification, Exploratory Factor Analysis, and comparative analysis. The findings of this study indicate that the management of the Rinjani-Lombok Geopark has not been balanced among all aspects. The education aspect becomes an aspect which its management is lower than other aspects with the presence of five indicators with poor management. Through factor analysis, it was found that six components of the factors considered by the stakeholder group affect the effectiveness of Geopark management, namely operational management factors, policy and implementation factors, supporting factors for Geotourism, stakeholder institutional factors, Geopark feasibility capital factors, and disaster threat protection factors. Then, the balance of Geopark management between the results of theoretical based studies and the opinion of stakeholder groups shows the same results, namely the education aspect still becomes an aspect that has not been maximized in the management of Rinjani-Lombok Geopark.*

*Keywords: Geopark, Geotourism, effectiveness, management balance, Rinjani-Lombok*